

PERANAN HUKUM PENEGAKKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASYARAKAT PEDESAAN DI DESA SUGIHWARAS KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

¹YAHMAN, ²MUHAMMAD RIZKY AGUNG PRATAMA

¹Dosen Fakultas Hukum, ²Mahasiswa Fakultas Hukum

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur

e-mail : ¹yahman@ubhara.ac.id, ²Rizkyagunge@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menangani wabah penyakit di dunia, Anthony de Mello pernah mengintakan bahwa jumlah korban akibat virus bisa lima kali jika ada ketakutan saat terjadi wabah penyakit. Seribu orang menjadi korban karena karena sakit, sedangkan empat ribu orang menjadi kare panik. Berkaca dari hal tersebut, komunikasi merupakan bagian terpenting dalam menghadapi ancaman pandemi. Salah satu arahan yang diberikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo adalah pemerintah harus menunjukkan keseriusan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah siap dan mampu menangani wabah ini. Persepsi kesiapan dan keseriusan pemerintah perlu disampaikan kepada masyarakat melalui penjelasan yang komprehensif dan berkala, dengan menjelaskan apa yang telah dan akan dilakukan oleh pemerintah. Di samping itu peran serta masyarakat, pemuda, ulama dan tokoh-tokoh yang lain secara berkala untuk memberikan edukasi kepada masyarakat pentingnya menjalankan apa yang sedang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini merupakan kunci dalam menghadapi pandemi yang terjadi di Indonesia dan negeranegara lain di seluruh dunia. Dengan adanya peran serta masyarakat, pemuda, tokoh-tokoh agama secara bergotong royong dapat menghadapi pandemi covid-19 ini. Dengan menjaga kesehatan seperti; memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi pandemi ini sebelum ditemukan vaksin sebagai obat covid-19 ini.

Kata Kunci: Covid19, Penegakkan hukum, Protokol kesehatan,

1. PENDAHULUAN

Mengingat Covid-19 mudah menyebar dan menyerang kesehatan manusia, maka hampir semua negara menerapkan Protokol Kewaspadaan dan Kesehatan yang ketat pada setiap aktifitas manusia. Bahkan diambil kebijakan untuk mengatur perilaku masyarakat agar tidak mudah terpapar Covid-19 ini. Kebijakan tersebut diambil setelah pemerintah menilai penyakit ini merupakan penyakit dengan faktor resiko tinggi dan mengeluarkan sejumlah regulasi sebagai upaya penanggulangannya, antara lain : kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam menangani pandemi virus Corona atau COVID-19 di Tanah Air, kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan ditempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan transportasi, pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Jawa Timur, maka Universitas Bhayangkara Surabaya (UBHARA) terpanggil untuk berkontribusi dalam Peranan Hukum Penegakkan Protokol Kesehatan untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan UBHARA merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi COVID-19 untuk percepatan penanggulangan COVID-19 terutama di wilayah Desa Sugih Waras Kecamatan Candi, Kabupeaten Sidoarjo. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Bhayangkara Surabaya. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pendekatan yang digunakan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral dimana kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara konkret yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya merupakan salah satu pengabdian masyarakat secara Interdisipliner, intitusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana yang ada di Universitas Bhayangkara Surabaya. KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya dilaksanakan di daerah dengan radius + 100 km dari lokasi kampus Universitas Bhayangkara Surabaya. Dalam hal ini, Kelompok 034 dibentuk yang beranggotakan 15 orang dari Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk melaksanakan program KKN Tematik ini di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Desa Sugihwaras adalah sebuah desa di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Desa Sugihwaras ini terbagi atas 2 wilayah dusun yaitu Dusun waras yang dikepalai oleh kang Amir dan Dusun Rejo yang dikepalai oleh Bahrul. Desa Sugihwaras ini memiliki 28 RT, dan 8 R W . Terdapat Taman Kanak-kanak dan sebuah Sekolah Dasar di wilayah RT 10. Sedangkan fasilitas umum seperti Ponkesdes dan Kantor Balai Desa juga berada di wilayah RT 10. Selain itu, terdapat pula wilayah wisata bernama “Pemandian Embun Jati” yang didalamnya ada kolam renang dan outbound terletak di wilayah RT 10 yang merupakan RT disebelah barat dari desa ini.

Secara geografis, Desa Sugihwaras terletak sekitar $\pm 22,5$ km dari Kampus Universitas

Bhayangkara Surabaya dan mempunyai waktu tempuh sekitar 35 menit perjalanan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan dari jalan utama Porong berjarak sekitar $\pm 13,7$ km dengan waktu tempuh sekitar 21 menit dengan menggunakan kendaraan

bermotor. Lingkungan ini secara geografis di batasi oleh :

- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Karang Tanjung, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Tenggulan, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Gelam, kec. Candi, Kab. Sidoarjo
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Kedungkendo, kec. Candi, Kab. Sidoarjo

PETA DESA SUGIH WARAS KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO



Gambar :Lokasi Kegiatan Desa Sugihwaras, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo

Berdasarkan dari hasil data sensus penduduk Desa Sugihwaras ini mempunyai jumlah penduduk yang cukup banyak seperti sebagai berikut ini :



Gambar 1 : Tabel Jumlah Penduduk Desa Sugihwaras, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo

Disamping itu, Penduduk Desa Sugihwaras juga mempunyai beragam agama yaang dianut seperti berikut :

Tabel Agama

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	ISLAM	3776	97.75%	1919	49.68%	1857	48.07%
2	KRISTEN	57	1.48%	24	0.62%	33	0.85%
3	KATHOLIK	12	0.31%	4	0.10%	8	0.21%
4	HINDU	18	0.47%	8	0.21%	10	0.26%
	JUMLAH	3863	100.00%	1955	50.61%	1908	49.39%
	BELUM MENGISI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	TOTAL	3863	100.00%	1955	50.61%	1908	49.39%

Gambar 2 : Tabel Agama Penduduk Desa Sugihwaras, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo

Dari Segi Pekerjaan Kebanyakan penduduk yang bertempat tinggal di Desa Sugihwaras mempunyai penghasilan dari berdagang, namun demikian banyak juga yang berprofesi sebagai karyawan di sebuah perusahaan swasta. Hampir sepertiga dari penduduknya adalah pegawai negeri sipil baik dalam bidang militer, guru, dan pelayan publik, mereka bersinergi bersama warga desa Sugihwaras yang lainnya untuk pembangunan Desa dalam bidang infrastruktur maupun bidang pemberdayaan masyarakat.

Tabel Pekerjaan

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM/TIDAK BKERJA	640	16.77%	202	5.23%	446	11.55%
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	406	10.51%	11	0.28%	395	10.23%
3	PELAJAR/MAHASISWA	880	22.78%	452	11.70%	428	11.08%
4	PENSIUNAN	43	1.11%	35	0.91%	8	0.21%
5	PEGAWAI NEGER SIPIL (PNS)	68	1.75%	42	1.09%	26	0.67%
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	170	4.40%	158	4.09%	12	0.31%
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	7	0.18%	3	0.08%	4	0.10%
8	PERDAGANGAN	43	1.11%	24	0.62%	19	0.49%
9	PETANI/PEKEBUN	13	0.34%	6	0.16%	7	0.18%

Gambar 3 : Tabel Pekerjaan Penduduk Desa Sugihwaras, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo

Dari segi pertanian Desa Sugihwaras juga tergolong mempunyai tanah yang makmur dan subur, semua itu terlihat dari para petani yang tidak pernah terjadi gagal panen saat musim panen tiba, kebanyakan petani bisa merasakan hasil panen berupa padi dan sawi serta kacang yang mereka tanam sesuai dengan musim. Desa sugihwaras terus berbenah baik segi pelayanan masyarakat maupun teknologi yang terbaru pemerintah desa selalu mementingkan kesejahteraan masyarakat desa, itu di buktikan dengan kepuasan masyarakat dalam pelayanan maupun teknologi yang di sediakan. Dengan Semboyan desa yang jelas yaitu "Membangun Desa Bersama warga" akan menjadi titik fokus dalam pembangunan negara melalui desa, Berdesa sesuai prosedur, berdata dengan akurat, berdaya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, masyarakat agar tercipta sebuah Desa yang mandiri, madani dan mumpuni.

Program desa yang dilakukan secara terencana menjadikan realisasi anggaran desa untuk pembangunan, pemberdayaan dan pelatihan masyarakat desa menjadi sangat tepat guna, kemampuan dan pengetahuan yang di miliki pemerintah desa mampu membangun sebuah desa yang maju dengan memberdayakan potensi masyarakat yang ada mengacu pada indikato Indeks Desa Membangun.

1. Metode Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan yang direncanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan memahami kondisi yang ada di dalam masyarakat. Dengan mengetahui kondisi terkini dan berbagai permasalahan yang ada, serta melakukan analisis yang diperlukan, maka beberapa program kerja telah disiapkan sesuai dengan tema kelompok yaitu tentang Peranan Hukum Penegakkan Protokol Kesehatan sehingga guna membantu dan mendorong masyarakat desa terkait menjaga kesehatan untuk dapat lebih sadar dan tanggung jawab menghadapi setiap persoalan yang ada, seperti pandemik Covid-19 saat ini.

Dengan metode pendekatan yang dilakukan melalui survey lapangan dan kunjungan ke berbagai elemen masyarakat seperti aparat desa, tokoh masyarakat, warga desa. Pemberitahuan program KKN Tematik ini juga sudah disampaikan dan disosialisasikan ke pihak pihak terkait tanpa terkecuali Kepala Desa Sugihwaras dan juga dinas pendidikan Kabupaten Sidoarjo melalui proposal kegiatan yang telah disampaikan sebelumnya.

Penggalian permasalahan yang ada telah ditampung sedemikian rupa untuk kemudian dapat dikembangkan dan dibentuk program kerja dengan memperhatikan berbagai aspek kesesuaian dan aspek waktu pengerjaan.

Gambar Bagan Metode Pelaksanaan :

- Tahap Persiapan dan Perencanaan

Survey lokasi KKN	Menampung semua masukan	Penyesuaian Program dengan lokasi KKN	Pengajuan ke DPL
-------------------	-------------------------	---------------------------------------	------------------

- Tahap Pelaksanaan

Pengecatan jalan	Penyemprotan desinfektan	Pembuatan tempat cuci tangan	Pembuatan plakat makam	Sosialisasi pembuatan hand sanitizer	Senam pagi bersama	Pembagian masker
Evaluasi	Evaluasi	Evaluasi	Evaluasi	Evaluasi	Evaluasi	Evaluasi

- Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan	Evaluasi oleh DPL	Pembuatan laran program
-------------------------------	-------------------	-------------------------

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Dimasa Pandemi Covid 19 oleh kelompok 034 di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo mencakup sebagai berikut:

a. Pengecatan Jalan di RT 10

Kami melihat di Desa Sugihwaras ini ada potensi desa wisata tepatnya di RT 10, yaitu wisata alam dengan menyuguhkan keindahan hamparan sawah dan sungai. sehingga itu kita kelompok KKN 034 berniat ingin memajukan potensi wisata di RT 10 tersebut dengan mempercantik area tersebut yang menjadi potensi wisata, dengan cara mengecat tembok dan paving dengan cat warna warni sehingga harapan kelompok 034 ini dapat menambah kesan indah di area tersebut.

Kelompok kami berharap dengan bantuan memperindah area wisata tersebut besar harapan kelompok 034 agar potensi wisata tersebut dilirik oleh Pemkot Sidoarjo, sehingga mendapat bantuan untuk memajukan potensi wisata tersebut sehingga secara tidak langsung akan menaikkan perekonomian masyarakat sekitar jika hal itu terjadi.



Gambar 1 : Pengecatan Jalan RT.10 Desa Sugihwaras, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo

b. Penyemprotan Cairan Desinfektan

Mengingat pada saat pelaksanaan KKN tematik Universitas Bhayangkara tahun 2020 terutama kelompok 034 yaitu bertepatan dengan wabah Covid-19 di berbagai wilayah terutama di desa Sugihwaras. yang secara fakta atau data lapangan banyak masyarakat yang terpapar virus ini. Maka dari itu kelompok 034 melakukan program kerja penyemprotan desinfektan. dengan maksud dan tujuan agar virus Covid-19 di Desa Sugihwaras bisa terkendali dengan aman.

Selain itu kita juga membantu pemerintah untuk sosialisasi pencegahan virus Covid-19 yang dimana ditingkat desa sangat minim informasi apa saja yang perlu dihindari pada saat wabah virus Covid-19 ini. Maka dari itu peran kita kelompok 034 melakukan penyemprotan dan juga sosialisasi pencegahan Covid-19.



Gambar 2 : Penyemprotan Cairan Desinfektan

c. Pembuatan Tempat Cuci Tangan

Program kerja yang kami siapkan untuk hal ini adalah program pembuatan tempat cuci tangan untuk setiap rumah warga. Kami juga memberikan lukisan pada tempat cuci tangan tersebut agar lebih menarik untuk di liat. Kami mengharapkan dengan adanya tempat cuci tangan yang sudah kami desain khusus itu menarik warga agar cuci tangan setelah dari tempat keramaian atau sehabis makan.



Gambar 3 : Pembuatan Tempat Cuci Tangan

d. Pembuatan Plakat Makam

Kelompok kami telah membuat plakat makam untuk desa setempat. Makam Mbah Ronggo adalah sesepuh dan panutan Desa Sugihwaras yang telah meninggal dunia dan makamnya sering dikunjungi atau ziarah oleh masyarakat setempat untuk mendoakan kepada beliaunya, atas jasa dan pengadian serta panutan oleh warga setempat. Pemberian plakat makam sebagai bentuk kepedulian kelompok 34 Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya yang melaksanakan KKN Tahun 2020. Oleh sebab dengan plakat makam Mbah Ronggo sebagai tetenger makam Mbah Ronggo diharapkan warga dapat melaksanakan kegiatan adat dan ibadah oleh warga Desa Sugihwaras, Kec. Candi Kab. Sidoarjo dengan lancar.



Gambar 4 : Pembuatan Plakat Makam

e. Sosialisasi Pembuatan Handsanitizer

Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat atau warga desa sugihwaras mengerti cara membuat handsanitizer yang baik dan benar. Hal itu bertujuan agar warga desa sugihwaras bisa membuat handsanitizer di rumah masing masing dengan biaya yang lebih ekonomis. Apalagi dalam situasi pandemic seperti ini handsanitizer sangat sangat dibutuhkan. Handsanitizer selain cara pembuatannya mudah disamping itu juga praktis untuk dibawa kemana mana.



Gambar 5 : Sosialisasi Pembuatan Handsanitizer

f. Senam Pagi

Kami mengajak Ibu-ibu PKK untuk melakukan senam pagi bersama untuk menjaga kebugaran jasmani. Gerakan senam pagi ini memberikan manfaat yaitu :

- Melancarkan sistem peredaran darah sehingga tubuh mendapatkan pasokan oksigen dan nutrisi yang cukup. Hasilnya, agar terlihat lebih sehat dan bugar serta dapat menjaga imun tubuh.
- Mengurangi risiko Osteoporosi, senam pagi dapat menyeimbangkan dua sel yang sangat penting untuk kesehatan tulang yaitu osteoclast dan osteoblast. Pembentukan tulang pun berjalan optimal dan terhindar dari risiko osteoporosis, sehingga masyarakat menjadi sehat di masa pandemi Covid-19.
- Memberikan perasaan bahagia dan gembira. Senam pagi dapat merangsang otak untuk melepaskan hormon endorfin yang memicu perasaan senang, tenang, dan bahagia.



Gambar 6 : Senam Pagi bersama Ibu-ibu PKK

g. Pembagian masker

Pembagian masker yang dilakukan oleh kelompok kami juga bertujuan agar warga terhindar dari virus yang mewabah saat ini. Selain itu kami juga memberikan pemahaman pentingnya memakai masker saat ini untuk melindungi dari tertularnya virus corona melalui drop let.

Droplet atau percikan air liur biasanya berukuran 5-10 mikron. Cairan droplet dari orang yang terinfeksi ini bisa jatuh ke tanah, ke benda-benda di sekitarnya, sehingga cara untuk menghindari virus adalah dengan rajin mencuci tangan dan hindari menyentuh wajah.

Namun belakangan ada juga istilah mikrodroplet atau droplet yang berukuran sangat kecil sehingga membuat virus dapat bertahan lama di udara. "Partikel droplet bisa melayang cukup lama di udara sehingga memungkinkan siapapun yang nantinya berada di ruangan dan tidak menggunakan masker atau mengenakan masker tapi tidak tepat, akan sangat mudah tertular," tutur juru bicara pemerintah untuk penanganan COVID-19, Achmad Yurianto.

Transmisi Corona melalui udara berbeda dari droplet karena virus dapat berada pada droplet yang lebih kecil atau kurang dari 5 mikron. Perbedaan signifikan penularan airborne dan droplet yaitu airborne dapat menular pada jarak lebih dari 1 meter sedangkan droplet kurang dari 1 meter.



Gambar 7 : Pembagian Masker

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui KKN oleh Kelompok 34 Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2020 ini, diperoleh wawasan dan gambaran bahwa, melaksanakan protokol kesehatan yang dicanangkan oleh Pemerintah atau Presiden Republik Indonesia Joko Widodo sangat penting, yang dikenal dengan Tiga M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan dengan sabun) selama belum ada vaksin Covid 19. Menjaga protokol kesehatan adalah kunci dalam menghadapi virus yang mematikan ini. Dari kehidupan masyarakat Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ini sangat disiplin dan patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Dengan demikian Peranan Hukum Penegakkan Protokol Kesehatan yang terjadi di Desa Sugihwaras ini berjalan dengan baik, masyarakat termotivasi untuk terbiasa disiplin dalam menegakkan protokol kesehatan di masa pandemi selama belum ada vaksin Covid 19. Hal ini sebagai upaya pencegahan virus yang melanda Negara Indonesia maupun dunia saat ini.

Dalam mendukung kesehatan masyarakat Desa Sugihwaras ini Kelompok 34 KKN Universitas Bhayangkara Surabaya telah memberi bantuan berupa, antara lain: 1) memberikan tempat cuci tangan agar masyarakat selalu menerapkan cuci tangan saat beraktivitas untuk menjaga kebersihan dan kesehatan, 2) Melakukan pengecatan tempat wisata pemancingan agar bersih dan sehat yang dapat digunakan aktifitas masyarakat, 3) melakukan penyemprotan desinfektan, agar masyarakat Desa Sugihwaras terhindar oleh virus Covid 19, 4) sosialisasi tata cara membuat hand sanitizer, agar masyarakat Desa Sugihwaras dapat membuat hand sanitizer sendiri tanpa ketergantungan beli di Apotik yang dapat meringankan ekonomi masyarakat, 5) memberi bantuan berupa plakat makam Mbah Ronggo, sesepuh dan panutan warga masyarakat Desa Sugihwaras sebagai penghormatan kepada leluhur dan menjaga lingkungan makam yang bersih dan sehat. Dengan kegiatan KKN Kelompok 34 Universitas Bhayangkara ini, masyarakat Desa Sugihwaras telah menegakkan protokol kesehatan dengan baik sesuai anjuran yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian masyarakat Desa Sugihwaras telah mendukung Protokol kesehatan dalam menjaga ancaman virus Covid 19

dengan baik, sehingga Peranan Hukum Penegakkan Protokol Kesehatan pada Masyarakat Pedesaan di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, telah terlaksana dan berjalan dengan lancar.

4. SARAN

Saran dan masukan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok KKN 34 Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2020 kepada masyarakat Desa Sugihwaras ini perlu ditingkatkan, supaya selalu menerapkan Protokol kesehatan dengan menjaga kebersihan dan kesehatan agar terhindar dari penyebaran virus Caovid 19 ini, selama vaksin belum ada serta jangan lupa menjaga 3 (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun).

Meningkatkan kesadaran masyarakat perlunya disiplin dalam menjaga Protokol kesehatan, tanpa kepedulian disiplin dari masyarakat maka apa yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Presiden Republik Indonesia Joko Widodo tidak terlaksana dan kesehatan masyarakat akan terancam.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Bhayangkara yang telah mendukung dan memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan KKN 2020 Tematik di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, Kepada Bapak/Ibu Desa Sugihwaras dan Sekertaris Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan perizinan untuk pelaksanaan serangkaian kegiatan yang dilkaskanakan. Kepada seluruh warga Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan serangkaian

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Kepada seluruh warga Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk berpartisipasi dalam mendukung serangkaian kegiatan yang kami selenggarakan.

Kepada Dosen Pembimbing (DPL) Dr. Yahman, S.H., M.H., anggota Yoga Aji Nugraha (hukum 2017), Muhammad Rizky Agung Pratama (hukum 2017), Maidamayanti (hukum 2017, Irma Wahyu Suryani (hukum 2017), Hani Istiqomah (hukum 2017, Riska Noor Rakhmadhani Zulkarnain (hukum 2017, Dendy Pratama Achmady (hukum 2017), Michael Felix Matrisdo (Fisip 2015), Aula Noka Bilqista (Fisip 2015) , Muhammad Rifqi Firdauz (hukum 2017), Satria Agung (hukum 2017), Pratama Muda Nugraha (hukum 2017), Afrigho Wahyu Putra (hukum 2017, Nadya Shofiatur Rosita, Aisyah Adrianur (hukum 2017).

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan:

- (1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- (2) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Karantina Kesehatan.
- (3) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Covid 19.
- (4) Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 Penetapan Kedarutan Kesehatan Masyarakat Corona Virus

Referensi dari internet :

- [1] <https://www.sugihwaras.desa.id/index.php/first?cari=aparatur+desa>
- [2] https://id.wikipedia.org/wiki/Sugihwaras,_Candi,_Sidoarjo
- [3] <https://www.dream.co.id/sim/jawa-timur/kab-sidoarjo/candi/index5.html>
- [4] <https://www.google.com/maps/search/jumlah+bangunan+sekolah+di+desa+sugihwaras+kecamatan+candi+sidoarjo/@-7.4798874,112.6995286,16z/data=!3m1!4b1>